



Fun English: Pelatihan Kemampuan Komunikasi Berbahasa Inggris bagi Siswa SMK

Dina Fitriana¹, Alviaderi Novianti², Dani Rahmadani³, Emma Malia⁴, Novandy Adhitya⁵, Wawa Puja Prabawa⁶

Abstrak. Tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah guna memberikan pengalaman belajar bahasa Inggris, memotivasi siswa untuk belajar bahasa Inggris serta menumbuhkan semangat siswa dalam belajar bahasa Inggris sebagai sarana berkomunikasi bagi siswa/i SMK. Kegiatan pelatihan ini dilakukan secara luring dengan bertempat di SMK Pasundan 3 Kota Bandung yang melibatkan 25 siswa/i SMK Kelas X Jurusan Multimedia. Dari hasil pelatihan didapatkan bahwa di era sekarang ini kemampuan berbahasa Inggris sebagai sarana berkomunikasi sangatlah penting. Pembelajaran Bahasa Inggris yang menyenangkan dapat menumbuhkan minat, motivasi serta semangat siswa SMK untuk belajar bahasa Inggris lebih mendalam.

Keyword: Pelatihan, Bahasa Inggris, Komunikasi

Pendahuluan

Pada dasarnya, tujuan pembelajaran bahasa Inggris pada siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) memiliki tujuan yang sama dengan pembelajaran bahasa Inggris pada Siswa Sekolah Menengah Atas (SMA). Berdasarkan Kepmendikbud No. 56/M/2022 tentang Pedoman Penerapan Kurikulum dalam Rangka Pemulihan Pembelajaran (Kurikulum Merdeka), tujuan pembelajaran bahasa Inggris adalah untuk memastikan peserta didik mampu mengembangkan kompetensi komunikatif dalam berbagai teks, mampu mengembangkan kompetensi *intercultural*, mampu mengembangkan kepercayaan diri untuk berekspresi sebagai individu yang mandiri dan bertanggung jawab, serta mampu mengembangkan keterampilan bernalar kritis dan kreatif [4].

Di SMK sendiri, mata pelajaran bahasa Inggris merupakan pelajaran adaptif yang berperan dalam menunjang pencapaian kompetensi program keahlian siswa. Dimana dalam proses pembelajarannya, siswa akan dibekali pengetahuan dan keterampilan dasar bahasa Inggris untuk mendukung pencapaian kompetensi program keahlian [5] dan menerapkan penguasaan kemampuan dan keterampilan bahasa Inggris baik lisan maupun tulisan pada level *intermediate* [6]. Sehingga pada akhirnya, bekal pengetahuan dan keterampilan bahasa Inggris yang telah siswa dapatkan diharapkan mampu secara maksimal mendukung kompetensi bidang keahlian yang siswa miliki.

Namun pada kenyataannya, mayoritas siswa SMK belum siap untuk mempelajari lebih mendalam terkait dengan teks bahasa Inggris, baik dalam bentuk lisan maupun tulisan. Hal ini dikarenakan kurang familiarnya mereka terhadap istilah-istilah atau ungkapan berbahasa Inggris yang ada dalam teks [1]. Hal ini pun menjadikan lulusannya kurang paham dan tidak mampu menyesuaikan diri mereka saat dihadapkan dengan berbagai bentuk teks berbahasa Inggris [2]. Selain itu, hal tersebut juga ditunjukkan dengan adanya sikap negatif yang ditunjukkan siswa SMK terhadap pembelajaran bahasa Inggris; baik pada aspek sikap perilaku dan aspek sikap emosional [3].

Salah satu hal yang menjadi permasalahan datang dari faktor eksternal, diantaranya sikap guru yang kurang menyenangkan bagi siswa, metode pengajaran yang diterapkan oleh guru yang cenderung pasif (tidak interaktif), serta kurangnya keahlian guru itu sendiri dalam mengajarkan bahasa Inggris di SMK [7]. Sementara itu, tuntutan untuk menjadi terampil dan komunikatif dalam berbahasa Inggris masih sangat dibutuhkan untuk mendukung kesiapan vokasi di berbagai dunia usaha [2].

Dengan demikian, siswa SMK pun dituntut untuk senantiasa dapat mengembangkan kemampuan berkomunikasi bahasa Inggris baik secara lisan maupun tulisan guna memenuhi tuntutan global.

Berdasarkan hasil analisa situasi di atas, tim pelaksana merasa perlu melakukan pelatihan kemampuan komunikasi berbahasa Inggris bagi siswa/i SMK. Pelatihan ini berupaya untuk memberikan pengalaman belajar bahasa Inggris yang menyenangkan bagi siswa SMK, khususnya pada jurusan multimedia untuk memotivasi siswa SMK dalam belajar bahasa Inggris. Dengan demikian, pelatihan ini diharapkan dapat menumbuhkan minat, motivasi dan semangat siswa SMK untuk mempelajari bahasa Inggris lebih mendalam dan lebih baik lagi sebagai bekal mereka kelak di dunia kerja.

Metode

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah “*Fun English: Pelatihan Kemampuan Komunikasi Berbahasa Inggris bagi Siswa SMK.*” Kegiatan ini dilakukan sebagai upaya dalam mengatasi berbagai permasalahan pembelajaran bahasa Inggris di SMK sebagaimana telah dijelaskan di dalam bagian pendahuluan. Kegiatan pelatihan ini dilakukan dalam satu hari secara luring yang bertempat di SMK Pasundan 3 Kota Bandung dengan melibatkan 25 siswa/i SMK kelas X jurusan multimedia. Dalam pelaksanaannya, tim pelaksana memberikan pelatihan bahasa Inggris menggunakan metode *jigsaw*, *drilling* dan *role play*, guna menunjang kemampuan komunikasi berbahasa Inggris siswa/i SMK.

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan secara luring dengan datang ke sekolah. Dalam kegiatan ini, tim pelaksana melakukan pelatihan bahasa Inggris yang menyenangkan guna menumbuhkan minat, semangat serta motivasi siswa SMK dalam belajar bahasa Inggris. Pelaksanaan kegiatan pelatihan keterampilan komunikasi berbahasa Inggris bagi para siswa SMK dilaksanakan dengan pemberian materi tentang *Asking and Giving Complaint* oleh tim pelaksana. Selanjutnya, dengan menggunakan metode *jigsaw*, siswa diatur untuk membentuk kelompok kecil yang terdiri dari 3-4 siswa dan diminta untuk membaca dan memahami materi yang diberikan. Dengan bimbingan dari tim pelaksana, yang disebar ke dalam setiap kelompok, siswa diberikan pemahaman tentang materi menggunakan metode *drilling*. Setelah diberikan waktu guna mendiskusikan materi, siswa selanjutnya diminta untuk maju ke depan dan melakukan *role play* tentang materi *asking and giving complaint* tersebut. Guna memberikan pembelajaran bahasa Inggris yang menyenangkan, tim pelaksana memberikan *games* yang terkait dengan materi. Siswa yang berhasil memenangkan *games*-nya mendapatkan *reward* dari tim pelaksana.

Dari hasil kegiatan diperoleh beberapa hal diantaranya sebagai berikut: (1) Kegiatan berjalan dengan lancar serta sesuai dengan rencana dan tujuan yang dimaksud; (2) Peserta pelatihan, dalam hal ini para siswa SMK, memperlihatkan antusiasme, minat belajar serta semangat yang tinggi selama kegiatan pelatihan dilaksanakan; (3) Peserta pelatihan mampu menunjukkan penguasaan materi yang baik serta keterampilan komunikasi bahasa Inggris yang baik pula selama praktik pelaksanaan kegiatan pelatihan. Hal ini dibuktikan dengan rasa percaya diri, motivasi serta sikap yang lebih baik dari sebelum dilaksanakannya kegiatan pelatihan.

Dari temuan di atas dapat dikatakan bahwa pembelajaran bahasa Inggris yang menyenangkan dapat menumbuhkan minat, motivasi serta semangat siswa dalam belajar bahasa Inggris. Penggunaan metode pembelajaran yang tepat guna kiranya juga mampu meningkatkan kemampuan berkomunikasi bahasa Inggris siswa.

Simpulan dan Saran

Di era sekarang ini, keterampilan berkomunikasi bahasa Inggris sangatlah penting, baik secara lisan maupun tulisan, tak terkecuali bagi para siswa SMK. Hal ini sebagaimana sejalan dengan tuntutan global yang menuntut lulusan sekolah untuk terampil dan komunikatif dalam berbahasa Inggris di berbagai dunia kerja. Sebagai pendidik, tentunya sangat diperlukan kemampuan dalam menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan bagi siswa, khususnya siswa SMK, dalam menumbuhkan minat, motivasi serta semangat dalam belajar bahasa Inggris. Dari hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilakukan, berupa kegiatan pelatihan, pembelajaran bahasa Inggris yang menyenangkan dapat menumbuhkan minat, motivasi serta semangat siswa SMK guna belajar bahasa Inggris lebih mendalam dan lebih baik lagi.

Daftar Pustaka

- [1] Aulia, V. (2016). Prosiding seminar nasional lahan basah tahun 2016: Potensi, peluang dan tantangan pengelolaan lingkungan lahan basah secara berkelanjutan. *Prosiding Seminar Nasional Lahan Basah*, hlm. 1094-1101.
- [2] Gatot, Y., & Yuliana, S. (2016). Integrated task-based learning: Sebuah alternatif Teknik peningkatan kompetensi Bahasa Inggris pada SMK Permesinan. *Journal of Prospective Learning*, 1(1). <http://jurnal.untan.ac.id/index.php/lp3m>.
- [3] Maharani, A., & Hartati, S. (2017). Analisis sikap siswa terhadap pembelajaran bahasa Inggris sebagai bahasa asing di SMK Muhammadiyah 3 Palembang. *FKIP Universitas Muhammadiyah Palembang*, 2(1).
- [4] Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 56/M/2022 Tentang Pedoman Penerapan Kurikulum dalam Rangka Pemulihan Pembelajaran. (2022).
- [5] Ratnadewi, D. (2020). Pembelajaran bahasa Inggris tematik integratif: Sebuah alternatif model pembelajaran bahasa Inggris di SMK. *Jurnal Online Universitas Muhammadiyah Surabaya*.
- [6] Suryani Ibrahim, H. (2022). Usaha meningkatkan hasil belajar mata pelajaran bahasa Inggris aspek kemampuan membaca (*reading ability*) melalui model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* (TSTS) pada siswa kelas VII UPTD SMP Negeri 3 Parepare. *Al-Ibrah*, XI(1), hlm. 81-112.
- [7] Tambunsaribu, G., & Galingging, Y. (2021). Masalah yang dihadapi pelajar bahasa Inggris dalam memahami pelajaran bahasa Inggris. *Dialektika: Jurnal Bahasa, Sastra dan Budaya*, 8(1), hlm. 30-41. <https://doi.org/10.33541/dia.v8i1.3110>.